

**PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI KETEPATAN SERVIS ATAS DENGAN SERVIS BAWAH DALAM
PERMAINAN BOLAVOLI
(Studi Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Tahun Ajaran 2013/2014)**

Isnaeny Herry Arief Tanadha
Mahasiswa S1 Ilmu Keolahragaan, Herrytanadha@gmail.com
Andun Sudijandoko
Dosen Pembimbing Mahasiswa

Abstrak

Untuk dapat melakukan servis dengan ketepatan dan keakurasian yang baik tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang konsisten. Salah satu tempat pembinaan bolavoli untuk siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler salah satunya di SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik servis yang mempunyai ketepatan lebih baik, antara teknik servis atas dengan servis bawah dan untuk membandingkan ketepatan antara servis atas dengan servis bawah manakah yang lebih signifikan pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan sampel secara purposive sampling. Sampel penelitian diberikan pada semua siswa peserta ekstrakurikuler putra bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 26 orang. Data yang diperoleh diuji menggunakan uji-t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan *t-Test* untuk sampel yang sejenis (*dependent sample*) maka didapatkan nilai $t_{hitung} 4,273 > t_{tabel} 2,060$ dengan taraf signifikan 0,05, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara prestasi ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Tahun Ajaran 2012/2013.

Kata Kunci: Ketepatan, Servis Atas, Servis Bawah

Abstract

To be able to do good service with great precision and accuracy, it can not be separated by the exercise and practice consistently. One of the scopes volleyball coaching to students in the school is the extracurricular activity in SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro. The aims of this study are to know the service technique which has good accuracy, between overhead and underhand service and to compare the precision of those service, which one is more significant on extracurricular participants of SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro. This study is non-experiment research by using descriptive quantitative approach. In this research, the reasearcher takes samples by purposive sampling. The study samples are given to 26 male students of SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Academic year 2013/2014, who participate in volleyball extracurricular. The data obtained were examined by using t-test. Based on calculation of data analysis using T-Test for similar samples (*dependent sample*) then the value obtained $t_{aritmetic} 4,273 > 2,060 t_{table}$ with significant point 0,05, it means that there is a significant difference between the precision of overhead and underhead service in volleyball game on extracurricular participants SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Academic Year 2012/2013.

Key word: Accuracy, Overhead Service, Underhand Service

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENDAHULUAN

Pemuda dan olahraga haruslah diposisikan dan diberdayakan sebagai *instrument* dan pilar pembangunan bangsa (*Nation and Character Building*). Oleh sebab itulah pembangunan kepemudaan dan keolahragaan merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional dalam arti pemuda dan olahraga memiliki posisi yang strategis dalam pembangunan bangsa.

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani dan rohani (Undang-undang RI No. 3 Tahun 2005 Sistem Keolahragaan Nasional).

Permainan bolavoli di Indonesia sudah dikenal sejak tahun 1928, yang awalnya di perkenalkan oleh guru-guru dari Belanda yang mengajar di sekolah-sekolah lanjutan pada saat itu. Bolavoli adalah olahraga permainan yang di mainkan oleh dua grup berlawanan, masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Olahraga Bolavoli dinaungi FIVB (*Federation Internationale de Volleyball*) sebagai induk organisasi internasional, sedangkan di Indonesia dinaungi oleh PBVS (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia).

Menurut Boni Robinson (1997:12) Bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi panjang dimana jumlah pemain dalam satu tim berjumlah 6 orang. Lapangan pada permainan bolavoli memiliki panjang 18 m dan lebarnya 9 m, memiliki garis-garis batas yang lebarnya 5 m dari garis samping dan 8 m dari garis akhir. Daerah daerah bebas permainan harus memiliki ketinggian minimal 12,5 m dari permukaan lapangan. Setelah itu diberi garis tengah pembagi lapangan permainan masing-masing menjadi 2 lapangan yang sama dengan ukuran masing-masing 9 x 9 m. Garis ini terdapat dibawah net, menghubungkan garis samping ke garis lainnya. Sebuah garis sepanjang 5 cm, yaitu yang di sebut garis *spiking* dan dibuat dari sudut, tepatnya 3 m dari garis tengah. Tidak ada seorang pun yang berada di belakang menyebrang garis untuk melakukan *spike* (memukul bola ke bawah dengan kekuatan yang besar). Net bolavoli lebarnya 1 m dan panjangnya 9,50 – 10 m ketika dibentangkan kuat-kuat. Net dibuat dari bahan jala berukuran 10 cm dan tali kanvas berukuran 5 cm. bagian atas net harus rata serta diukur dari tengah-tengah lapangan 2,43 m dari lantai untuk pria. Untuk wanita 2,24 m. Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan yang sejenis, mempunyai keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260 – 280 gr.

Perkembangan beberapa cabang olahraga di Indonesia kian pesat, sehingga kita sebagai generasi bangsa harus mengetahui beberapa olahraga yang sekarang menjadi salah satu tumpuan Indonesia yaitu diantara sekian banyak olahraga yang diminati di Indonesia adalah bolavoli. Dengan demikian merangsang pikiran untuk mencari metode-metode melatih baru yang lebih efektif dan efisien untuk dapat menguasai teknik-teknik yang lebih baik dan cepet.

Menurut Muhajir (2004: 34) Tujuan dari permainan bolavoli adalah melewati bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan, setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola, (di luar perkenaan *block*) bola dinyatakan dalam permainan setelah dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke

daerah lawan, permainan dilanjutkan hingga bola jatuh atau menyentuh lantai, bola “keluar” atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna.

Dengan hal tersebut maka faktor pencapaian prestasi akan saling menunjang. Permainan bolavoli, teknik dasar harus betul-betul dikuasai untuk dapat mengembangkan potensinya, karena penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam pertandingan selain unsur-unsur kondisi fisik, teknik taktik dan mental.

Pada permainan bolavoli terdapat teknik-teknik yang meliputi servis, umpan, *passing*, *block* dan *smash*. Teknik-teknik tersebut saling mendukung dalam suatu permainan. Dalam hal ini teknik dasar servis menjadi salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai oleh seorang pemain bolavoli. Servis hanya merupakan pukulan pembukaan untuk memulai suatu permainan, servis yang baik adalah yang langsung dapat mematikan lawan, kemudian menyulitkan lawan agar tidak dapat melakukan serangan balik dengan baik.

Penguasaan teknik dasar secara sempurna dapat dicapai dengan melakukan latihan-latihan kontinyu dan menggunakan metode latihan yang baik. Penguasaan teknik-teknik dasar sebagai penunjang keberhasilan permainan bolavoli sangat dipengaruhi oleh unsur-unsur lain, salah satunya unsur kondisi fisik. Komponen lain yang memiliki peranan penting dalam gerak tubuh yang berkaitan dengan pelaksanaan servis dalam permainan bolavoli antara lain akurasi atau ketepatan.

Ketepatan (*accuracy*) adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak kesuatu serangan sesuai dengan tujuannya (Suharno, 1982:32). Sedangkan menurut (Sajoto M. 1995:9), ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran.

Ketepatan merupakan faktor yang di perlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk memberi arah kepada seseorang dengan maksud dan tujuan tertentu.

Untuk dapat melakukan servis dengan ketepatan dan keakurasian yang baik tidak lepas dari pembinaan dan latihan yang konsisten. Salah satu lahan pembinaan bolavoli untuk siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler salah satunya di SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan sarana bagi siswa untuk mengembangkan keterampilannya dalam bidang olahraga bolavoli. Ekstrakurikuler ini sangat membantu bagi siswa yang memiliki kegemaran bermain bolavoli, karena melalui ekstrakurikuler ini seorang siswa dapat menyalurkan bakat dan minatnya. Walaupun ekstrakurikuler ini sudah berjalan cukup lama ternyata dari beberapa anak yang mengikuti ekstrakurikuler ini masih ada yang belum begitu mengetahui keefektifan dari berbagai macam teknik servis yang digunakan dalam permainan bolavoli, sehingga servis yang dilakukan dapat langsung mematikan lawan.

Servis atas dan servis bawah sudah lazim kita jumpai pada pertandingan-pertandingan bolavoli. Sering kali permainan menggunakan servis atas sebagai andalan untuk mendapatkan *point*, karena dari sudut tenaga pemukulan bola dengan servis atas lebih kuat dan pukulan lebih menemuk ke daerah lawan. Sedangkan servis bawah jarang dilakukan oleh pemain dikarenakan

selain mudah dan tenaga yang digunakan tidak telalu berlebihan, akan tetapi mudah diterima oleh lawan dari pada servis atas, servis bawah biasanya lebih banyak dipergunakan oleh pemain pemula.

Dari hasil pengamatan langsung di lapangan saat latihan ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013 semua siswa dalam melakukan servis kurang baik dan efektif, dan mereka melakukan servis hanya sekedar masuk dan tidak jarang mereka melakukan kesalahan dalam melakukan servis sehingga bola keluar atau tidak sampai ke daerah lawan. Walaupun ekstrakurikuler ini sudah berjalan cukup lama ternyata dari beberapa anak yang mengikuti ekstrakurikuler ini masih ada yang belum begitu mengetahui keefektifan dari berbagai macam teknik servis yang digunakan dalam permainan bolavoli, sehingga servis yang dilakukan tidak dapat memantapkan lawan secara langsung.

Hal tersebut menjadi sebuah permasalahan yang akan diambil oleh peneliti dan kemudian akan dijadikan sebuah penelitian dengan judul “Perbandingan Antara Prestasi Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli (Studi pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Tahun Ajaran 2012/2013)”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik servis mana yang mempunyai ketepatan lebih baik, antara teknik servis atas dengan servis bawah pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro, serta untuk membandingkan antara ketepatan servis atas dengan servis bawah yang lebih baik pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho, Bojonegoro.

Penelitian dalam menemukan permasalahan ketepatan servis atas dengan servis bawah dilakukan pada semua siswa putra anggota ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013, dan penelitian hanya mengkaji tentang perbedaan ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian non-eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian non-eksperimen adalah suatu penelitian dimana peneliti sama sekali tidak memiliki kesempatan untuk memberikan perlakuan atau melakukan manipulasi terhadap variabel yang mungkin berperan dalam munculnya suatu gejala, karena gejala yang diamati telah terjadi (*ek-post-facto*) (Maksum, 2009: 12).

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah tertulis, penelitian ini termasuk dalam desain penelitian uji perbandingan. Penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut (Maksum, 2009: 18). Karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengkaji ketepatan permainan bolavoli (Y) terhadap servis bawah (X_1) dengan servis atas (X_2).

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dapat ditentukan uraian variabel yang diteliti. Variabel adalah suatu konsep yang memiliki variabilitas atau keragaman yang menjadi fokus penelitian. Variabel juga

dapat digolongkan menjadi variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, sementara variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi (Maksum, 2009: 31). Adapun yang menjadi variabel bebas dan variabel terikatnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah servis bawah (X_1) dan servis atas (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah ketepatan (Y).

Sebelum menentukan variabel, peneliti harus mengetahui populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit (Maksum, 2009: 40). Dalam penelitian ini peneliti mengamati yang menjadi sasaran adalah semua siswa kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli yang berjumlah 26 siswa putra di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013.

Dalam penelitian ini peneliti dalam pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* adalah Sebuah teknik pengambilan sampel yang ciri atau karakteristiknya sudah diketahui lebih dulu berdasarkan ciri atau sifat populasi (Maksum, 2009: 44). Sampel penelitian diberikan pada semua siswa peserta ekstrakurikuler putra bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 26 orang.

Dalam pelaksanaannya Peneliti mengumpulkan semua siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler di lapangan SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro. Berikutnya diadakan tes ketepatan servis atas dan servis bawah bolavoli, setiap siswa diberi kesempatan melakukan servis atas sebanyak 10 kali ke arah sasaran petak-petak yang telah diberi skor.

Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis menggunakan uji-t yaitu membandingkan 2 sampel bebas. Dalam penelitian ini terdapat 2 tes yang akan membandingkan ketepatan servis atas dan servis bawah pada siswa SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro yang mengikuti ekstrakurikuler.

Sebelum melakukan perhitungan uji data, terlebih dahulu mencari mean. Setelah diketahui mean maka dapat dilakukan Uji Homogenitas. Untuk dapat mengerjakan uji beda tersebut, perlu diketahui lebih dulu varian populasi (S^2). Data dari kedua kelompok kemudian dianalisis dengan menggunakan *t-test* untuk sampel berbeda (*independent sample*). Untuk memperkuat analisis data diatas, peneliti juga menggunakan analisis data SPSS *for windows release 19* agar tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan.

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Analisa hasil penelitian akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada bab I, maka dapat diuraikan dengan deskripsi data yang berupa data tentang perbandingan antara ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini

untuk membandingkan ketepatan servis atas dengan servis bawah yaitu dengan menggunakan bentuk tes servis atas dan servis bawah dari AAHPER dengan membuat petak-petak skor pada lapangan bolavoli, masing-masing *testee* yaitu peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bjononegoro tahun ajaran 2012/2013 mempunyai 10 kali kesempatan melakukan servis atas dan servis bawah ke sasaran yang ada petak skornya yang digunakan pada sampel penelitian yang berjumlah 26 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013. Setelah melakukan tes ketepatan servis atas dan servis bawah maka dicari perbedaan keduanya.

Untuk melakukan perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan dua teknik perhitungan yaitu perhitungan statistik secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 19.00 (Statistical Program For Social And Science)* yang dijadikan sebagai *cross chek* (pengecekan kembali) terhadap hasil data penelitian.

Deskripsi Data

Proses awal dari analisis data diawali dari peneliti melakukan observasi pada siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013 yang kemudian melakukan tes ketepatan servis atas dan servis bawah dalam permainan bolavoli di lapangan bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro. Setelah itu peneliti merekap nilai dari hasil kedua tes servis atas dan tes servis bawah tersebut.

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata, standart deviasi, nilai tertinggi dan terendah dari kedua variabel yaitu ketepatan servis atas dan ketepatan servis bawah dalam permainan bolavoli. Berdasarkan analisa perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik secara manual dan dengan menggunakan program komputer *SPSS For Windows Release 19.00* dari data penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut:

Tabel 4.1: Hasil Penskoran Perbandingan Antara Prestasi Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro Tahun Ajaran 2013/2014

No	Variabel	N	Mean	SD	Nilai	
					Min	Max
1	Servis Bawah (X_1)	26	56,92	8,34	50	80
2	Servis Atas (X_2)	26	52,31	8,15	30	60

Sumber. Lampiran 12. Perhitungan manual statistik

Dari hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat diketahui bahwa untuk nilai rata-rata (mean) pada variabel ketepatan servis bawah yaitu sebesar 56,92 dan (mean) servis atas 52,31. Dengan standar deviasi servis bawah 8,34 dan servis atas sebesar 8,15. Nilai minimum skor ketepatan servis bawah sebesar 50 dan nilai

maksimumnya sebesar 50 sedangkan nilai minimum skor ketepatan servis atas 30 dan nilai maksimumnya 60. dari 26 siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro.

Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini peneliti akan membahas tentang apakah ada perbedaan antara prestasi ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013.

Pengujian ini dimaksudkan untuk menyelidiki apakah ada perbedaan antara ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro. Adapun hasil perhitungannya dilakukan dengan menggunakan dua teknik yaitu perhitungan statistik secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 19.00 For Windows Release*.

Dari hasil data penelitian didapatkan hasil skor ketepatan servis atas dan servis bawah yaitu pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2013/2014. kemudian dimasukkan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.2: Perhitungan Antara Perbandingan Prestasi Ketepatan Servis Atas Dengan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli

Nama	X_1	X_2	X_1^2	X_2^2
AP	50	50	2500	2500
NH	70	60	4900	3600
NR	50	50	2500	2500
MF	50	60	2500	3600
AZ	60	50	3600	2500
RY	50	60	2500	3600
AS	60	60	3600	3600
RY	50	60	2500	3600
AF	50	40	2500	1600
KF	60	60	3600	3600
AD	60	50	3600	2500
BA	60	60	3600	3600
KA	50	50	2500	2500
AB	60	50	3600	2500
HK	50	40	2500	1600
GH	70	30	4900	900
RH	50	50	2500	2500
AK	50	50	2500	2500
MT	60	60	3600	3600
SL	50	60	2500	3600
AM	80	50	6400	2500
AN	50	60	2500	3600
TP	60	60	3600	3600
MZ	70	50	4900	2500
WF	50	50	2500	2500
HP	60	40	3600	1600

Keterangan:

X1: Servis Bawah

X2: Servis Atas

Berdasarkan hasil perhitungan antara perbandingan prestasi ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli bahwa servis bawah 1480, servis atas 1360 dan hasil perhitungan

menggunakan rumus *T-Test* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,013 dengan Dipilih *level of significant* : 0,05 (5%), Derajat bebas pembagi (df) = $(N_1 + N_2) - 2$, Interpolasi menentukan $t_{tabel} = (N_1 + N_2) / 2$, Nilai $t_{tabel} = 1,990$.

Pada bagian ini akan disajikan pengujian hipotesis berdasarkan hasil data yang telah diperoleh. Uji beda yang akan digunakan adalah *T-Test* untuk sampel yang berbeda (*independent sample*). Data yang akan diuji adalah data dari hasil servis atas dan servis bawah pada permainan bolavoli. Merumuskan hipotesis statistik:

$H_0 : \mu = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil servis atas dan servis bawah terhadap prestasi ketepatan servis pada permainan bolavoli.

$H_a : \mu \neq 0$ ada pengaruh yang signifikan antara hasil servis atas dan servis bawah terhadap prestasi ketepatan servis pada permainan bolavoli.

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} pada tabel maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai t_{hitung} 2,013 > t_{tabel} 2,0105 dengan taraf signifikan 0,05. Dengan kata lain bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli

Dari hasil perhitungan perbandingan di atas maka dapat diketahui bahwa uji perbandingan diatas sebesar = 2,013. Yang kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05% maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 2,0105. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2,013 > 2,0105), maka data perbandingan antara prestasi ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara prestasi ketepatan servis atas dengan servis bawah dalam permainan bolavoli pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013.

PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan deskripsi maka dapat diketahui untuk nilai rata-rata dari servis bawah dari 26 siswa peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013 yaitu sebesar 56,92 dengan standar deviasi (SD) sebesar 8,34. Nilai minimum variabel servis bawah sebesar 50 dan nilai maksimumnya sebesar 80. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel ketepatan servis atas yaitu sebesar 52,31. Dengan standar deviasi sebesar 8,15. Nilai minimum skor ketepatan servis atas sebesar 30 dan nilai maksimumnya sebesar 60.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan perbedaan dengan menggunakan metode *T-Test independent sample* maka didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,013 > 2,0105) dengan demikian ada perbedaan antara ketepatan servis atas dengan servis bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro.

Menurut (Yunus, 1992: 69) servis bawah merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah, gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Sedangkan menurut (Nuril Ahmadi, 2007: 20) melakukan servis atas harus mampu

melempar secara konsisten dan harus memiliki *power* serta koordinasi untuk memukul bola melewati jaring lawan.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013 yang memiliki tingkat servis yang baik adalah servis bawah, karena servis bawah mudah dilakukan dan tidak memerlukan tenaga yang cukup besar untuk mengarahkan bola ke *point* yang lebih tinggi, sedangkan servis atas memerlukan *power* yang lebih besar dan memerlukan konsentrasi serta koordinasi untuk bisa mengarahkan bola ke *point* yang lebih tinggi. Dengan demikian tingkat ketepatan servis memberikan hubungan yang positif terhadap keberhasilan untuk mendapatkan *point* yang lebih baik pada peserta ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013.

PENUTUP

Simpulan

1. Diketahui dari perbedaan nilai mean (rerata) ketepatan servis bawah (56,92) > ketepatan servis atas (52,31). Hasil tersebut dapat disimpulkan ketepatan servis bawah lebih baik dibandingkan dengan ketepatan servis atas peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013.
2. Nilai t_{hitung} sebesar 2,013 > nilai t_{tabel} sebesar 2,0105, hal tersebut dapat diartikan ada perbedaan antara prestasi ketepatan servis atas dengan ketepatan servis bawah pada peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMA Negeri 1 Ngraho Bojonegoro tahun ajaran 2012/2013.

Saran

1. Guru ekstrakurikuler harus memperhatikan tingkat servis atas dan servis bawah peserta ekstrakurikuler dalam latihan, karena servis dapat mempengaruhi permainan bolavoli, tujuannya agar siswa terbiasa dan mampu melakukan servis yang baik dan benar.
2. Bagi pemain sebaiknya agar permainan bolavoli tetap hidup lebih baik menggunakan servis bawah, akan tetapi jika ingin langsung mematikan lawan dengan servis menggunakan servis atas.
3. Bagi pelatih agar meningkatkan intensitas latihan dan meningkatkan teknik dengan harapan siswa dapat mempunyai kemampuan servis atas dan servis bawah yang baik.
4. Bagi pelatih dan guru untuk meningkatkan kemampuan servis atas dan bawah anak didiknya, khususnya bagi siswa yang masih mempunyai kemampuan servis yang masih kurang.
5. Menjadi masukan bagi pemain untuk bisa membandingkan antara efektifitas servis bawah dan servis atas dalam permainan bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Boni Robinson. 1997. *Bolavoli Bimbingan Petunjuk Teknik Bermain*. Semarang. Dahana Prize

- Maksum, A. 2009. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya.
- Muhajir (2007: 34) *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Sajoto, M. 1995. *Pembinaan Kondisi Fisik Olahraga*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti PPLPTK.
- Suharno, 1982. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Yayasan STO.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Departemen pendidikan dan kebudayaan.

